

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F.N., A.S. Jaya, dan Widayat. (2017). Penentuan waktu perendaman sel (fase mitosis) akar bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) menggunakan safranin untuk mendukung praktikum biologi. *Bioleuser* 1(3): 86-91
- Anthony L. (2013). *Junqueira's Basic Histology Text & Atlas*. McGrawHill Education Medical.
- Arin Dwi. 2021. "Histologi Jaringan Hepar Mencit (*Mus Musculus*) Yang Difiksasi Dengan Larutan Carnoy Dengan Variasi Waktu 4 Jam, 8 Jam Dan 12 Jam *Histology of Mice (Mus Musculus) Liver Tissue Fixed with Carnoy's Solution With Variation of 4 Hours, 8 Hours and 12 Hours.*" 03(01): 38-43.
- Ariyadi, Tulus, and Hadi Suryono. 2017. "Kualitas Sediaan Jaringan Kulit Metode *Microwave* Dan *Convventional Histoprocessing* Pewarnaan *Hematoxylin Eosin.*" *Jurnal Labora Medika* 1(1): 7-11.
- Azmi, Fahriana. 2016. "Anatomi Dan Histologi Hepar." *Kedokteran* (20): 147-54.
- Elen,R,M. 2019. Gambaran Kualitas Mikroskopis Sediaan Hepar Mencit (*Mus musculus*) Dengan Pemotongan Ketebalan 2Mm, 5Mm, dan 8Mm.Diakses tanggal 30 November 2019, dari Poltekkes Kemenkes Semarang Jurusan Analis Kesehatan
- Ellyawati. 2018. "Penentuan Waktu Yang Tepat Pada Proses *Staining* Dalam Pembuatan Preparat Histologis Hati." *Jurnal TEMAPELA* 1(1): 28-30.
- Fajrina, Syarifah Nur, Tulus Ariyadi, Fitri Nuroini, and Universitas Muhammadiyah Semarang. 2018. "Gambaran Kualitas Sediaan Jaringan Hati Menggunakan Larutan Fiksatif NBF 10 % Dan Alkohol 70 % Pada Pewarnaan HE (Hematoksilin-Eosin)." 1: 60-65.
- Jahira. 2018. "Pengaruh Lama Fiksasi Terhadap Gambaran Mikroskopis Dengan Pewarnaan *Hematoxylin Eosin* (HE)." *Unimus*: 6.

- Khristian, Erick dan Dewi Inderiati. 2017. *Sitohistoteknologi*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koesoemah, H. A., & Dwiastuti, S. A. P. (2017). Histologi Dan Anatomi Fisiologi Manusia. Bahan Ajar Keperawatan Gigi, 1–205.
- Maulani, Resi Kumala, Marlina Achmad, and Gunarto Latama. 2018. “Karakteristik Jaringan Secara Histologi Dari *Strain* Rumpuit Laut (*Kappaphycus Alvarezii*) Yang Terinfeksi Penyakit Ice-Ice.” *TORANI: Journal of Fisheries and Marine Science* 1(1).
- Musyarifah, Zulda, and Salmiah Agus. 2018. “Proses Fiksasi Pada Pemeriksaan Histopatologik.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(3): 443.
- Prahanarendra, Galang. 2015. “Gambaran Histologi Organ Ginjal, Hepar, Dan Pankreas Tikus *Sprague Dawley* Dengan Pewarnaan HE Dengan Fiksasi 3 Minggu.” *Studi Awal Histoteknik*: 1–69.
- Rahmawanti, Agustina, Dewi Nur Setyowati, and Alis Mukhlis. 2021. “*Histopathological of Brain, Eye, Liver, Spleen Organs of Grouper Suspected VNN in Penyambuan Village, North Lombok.*” *Jurnal Biologi Tropis* 21(1): 140–48.
- Rina. S. Et al (2013).Petunjuk Praktikum Mikroteknik: Yogyakarta : Bagian Histologi dan Biologi Sel FK UGM
- Utomo, Y, A Hidayat, M Dafip, and FA Sasi. 2021. “Studi Histopatologi Hati Mencit (*Mus Musculus L.*) Yang Diinduksi Pemanis Buatan.” *Jurnal MIPA Unnes* 35(2): 114470.
- Wahyuni, Fitria Idris, M. Gustav Satriadistfa Septiadi, Pitriani, and Cristian H. Susanto. 2020. “Verifikasi Metode: Analisa Pewarnaan Umum Histopatologi *Hematoxylin* Dan Eosin Modifikasi Untuk *Negri Bodies Rabies.*” *Repository Pertanian*: Halaman 67-74.
- Yulya Putri Wulandari, Fitri Nuroini, dan Tuus Ariyadi. 2022. “Gambaran Jaringan Hati Pada Tahap Clearing Menggunakan Ekstrak Jeruk Nipis Pada Pewarnaan Hematoksilin Eosin Yulya.” *Biology Natural Resource Journal (BINAR)* 1(1): 44–47.

Yuni N. (2021). perbandingan perasan jeruk (*citrus sp.*) dan *xylol* sebagai agen deparafinisasi pada sediaan jaringan dengan pewarnaan hematoksilin-eosin. Skripsi.